

Abstrak

Irma Pujiani (1400701). “Aksesibilitas Fasilitas Publik bagi Penyandang Disabilitas (Tunanetra) sebagai Bentuk Implementasi Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 26 Tahun 2009 (Studi Kasus di Taman Tematik Inklusi Kota Bandung)”.

Di era kepemimpinan Walikota Ridwan Kamil, Pemerintah Kota Bandung gencar melakukan pembangunan taman-taman tematik di setiap sudut Kota Bandung. Pada program ini tidak ketinggalan pula disediakan aksesibilitas fasilitas publik bagi penyandang disabilitas tunanetra. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai aksesibilitas fasilitas publik bagi penyandang disabilitas tunanetra sebagai bentuk implementasi Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 26 Tahun 2009 di taman tematik inklusi Kota Bandung. Dengan menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif, penelitian dilakukan di taman tematik inklusi Kota Bandung dengan melibatkan informan dari DPRD Kota Bandung, Setda Kota Bandung dan Dinas PKP3 Kota Bandung. Hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data (Milles dan Haberman, 2007). Data yang berhasil diperoleh kemudian divalidasi menggunakan teknik triangulasi informan dan triangulasi teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas fasilitas publik bagi penyandang disabilitas tunanetra telah tersedia di beberapa di taman tematik inklusi Kota Bandung. Akan tetapi aksesibilitas fasilitas publik bagi penyandang disabilitas tunanetra di taman tematik inklusi Kota Bandung hingga saat ini belum mampu memuaskan pihak disabilitas tunanetra sebagai pengguna.

Kata kunci: kebijakan publik, aksesibilitas, disabilitas, peraturan daerah

Abstract

Irma Pujiani (1400701). "Accessibility of Public Facilities for People whose Visually Impairment as The Implementation of Bandung Regional Regulation No. 26 Year 2009 (Case Study in Bandung Inclusion Thematic Park)".

In the era of the leadership of Mayor Ridwan Kamil, the Government of Bandung keep develop the thematic parks in every corner of the city in Bandung. This program also provides accessibility for people whose visual impairment. This study aims to portray the accessibility of public facilities for whose visual impairment as the implementation of Bandung Regional Regulation No. 26 Year 2009 on the inclusion of thematic parks in Bandung. By using the case study method with qualitative approach, the research carried out the Bandung inclusion thematic parks and involving informants from Bandung City Council, Secretariat of the Department PKP3 Bandung. The data are collected through interview, observation and documentation and were analyzed with data reduction, data presentation, and data verification (Milles and Haberman, 2007). The data thus were then validated using informant triangulation techniques and triangulation of data collection techniques. The results showed that the accessibility of public facilities for people whose visually impairment are already available in several thematic parks in Bandung. However, the accessibility of public facilities for people whose visually impairment in thematic parks of Bandung has not satisfied the user yet.

Keywords: public policy, accessibility, disability, regional regulations